

CARA PELAPORAN LAPORAN ARUS KAS SEDERHANA UNTUK PELAKU USAHA

Rini Tri Hastuti¹, Triyana² & Ferry Fernando³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rinih@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: triyana.125210212@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ferry.125210253@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of the preliminary survey, we found that the students majoring in Social Sciences class 12 at SMAN 20 TANGERANG, that they only received basic accounting material for financial reports, limited to profit and loss reports, reports on changes in capital, and balance sheets. Therefore, they need to be equipped with additional knowledge about cash flow reports which are one component of financial reports. Based on the problems above, this PKM provides basic accounting training in reporting cash flow reports. This PKM provides material in the form of PPT to be discussed and presented during the training. Apart from the PPT as a reference material in the form of theory, several examples of cash flow reports and how to prepare them are also attached. PPT material will be distributed to students participating in the training before the training is carried out with the hope that participants will read it first to find out the material that will be discussed in the training. The purpose of preparing a cash flow report is to determine the realization of the company's cash receipts and expenditures so that the potential for cash realization in the future can be known. From this survey, we found training topics that suited partner needs. Next, at the implementation stage, we carry out training by preparing training materials in the form of modules which will be distributed during face-to-face training. The training lasted for one day. Finally, at the review stage, we will give quizzes and distribute questionnaires to students to determine their level of understanding of this topic. The output targets to be achieved for this training activity are: Obligatory output in the form of publication in the Serina journal and additional output in the form of HKI.

Keywords: Cash Flow Statement, Operating Activities, Investment Activities, Funding Activities.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, kami menemukan pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12 SMAN 20 TANGERANG, bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi dasar untuk laporan keuangan sebatas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. Oleh sebab itu, mereka perlu dibekali tambahan pengetahuan tentang laporan arus kas yang merupakan satu kesatuan dari komponen laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan di atas, PKM ini memberikan pelatihan akuntansi dasar pelaporan laporan arus kas. PKM ini memberikan materi berupa PPT untuk dibahas, dipresentasikan pada saat pelaksanaan pelatihan. Selain PPT sebagai acuan materi yang berupa teori, di lampirkan juga beberapa contoh laporan arus kas dan cara penyusunannya. Materi PPT akan di bagikan kepada siswa peserta pelatihan sebelum pelaksanaan pelatihan dengan harapan agar peserta membaca terlebih dahulu untuk mengetahui materi yang akan di bahas di pelatihan. Tujuan penyusunan laporan arus kas adalah untuk mengetahui realisasi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan sehingga dapat diketahui potensi realisasi kas di masa yang akan datang. Pada tahap perencanaan, kami datang ke mitra untuk melakukan survei pendahuluan dengan cara wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah. Dari survey ini, kami menemukan topik pelatihan yang cocok dengan kebutuhan mitra. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kami melakukan pelatihan dengan menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk Modul yang akan dibagi pada saat tatap muka pelatihan. Pelaksanaan pelatihan berlangsung selama satu hari. Terakhir pada tahap review, kami akan memberikan kuis dan membagikan kuesioner kepada siswa-siswi untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka atas topik ini. *Target luaran yang akan dicapai* atas kegiatan pelatihan ini adalah: Luaran wajib berupa publikasi pada jurnal Serina dan luaran tambahan berupa HKI.

Kata kunci: Laporan Arus Kas, Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan.

1. PENDAHULUAN

Tujuan penyusunan laporan arus kas adalah untuk mengetahui realisasi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan sehingga dapat diketahui potensi realisasi kas di masa yang akan datang. Metode penyusunan laporan arus kas ada 2 yakni metode langsung dan tidak langsung.

Namun karena kurangnya pemahaman mengenai tahapan penyusunan laporan arus kas sehingga masih terdapat siswa siswi SMA yang belum bisa membuat laporan arus kas. Pada kurikulum tingkat SMA pada pelajaran pengantar akuntansi yang membahas materi laporan keuangan berkaitan dengan laporan keuangan, tetapi hanya mempelajari pelaporan laporan keuangan di tiga laporan keuangan dasar yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Topik yang diberikan dalam kegiatan PKM ini sangat penting karena dua alasan: *Pertama*, materi laporan arus kas belum termasuk dalam materi pelajaran akuntansi dasar yang diberikan. Dalam materi akuntansi dasar tersebut diberikan pelaporan laporan keuangan hanya sampai sebatas tiga laporan utama saja, yaitu laporan Laba Rugi, laporan perubahan modal dan Neraca. Sedangkan laporan arus kas yang merupakan komponen dalam laporan keuangan belum diajarkan. *Kedua*, latar belakang keluarga siswa mayoritas berwirausaha, sehingga pengetahuan menyusun arus kas yang baik dapat di praktekan langsung pada usaha keluarga mereka. Diharapkan dengan mengikuti pelatihan ini, siswa dapat mempraktekan penyusunan laporan arus kas ini pada usaha yang dimiliki oleh keluarga siswa.

Keterkaitan kegiatan abdimas ini dengan Peta Jalan dalam RIP Penelitian dan PKM Untar adalah : *Pertama*, kegiatan ini merupakan ajang promosi kepada mitra Untar yang merupakan siswa sekolah tingkat atas (SMA) sehingga menimbulkan minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi ke UNTAR. *Kedua*, kegiatan abdimas ini memberikan pembekalan tambahan ilmu akuntansi siswa apabila setelah lulus langsung bekerja atau berwirausaha. Pada sesi pelatihan diperoleh informasi latar belakang keluarga dari siswa mayoritas adalah usaha mandiri. Sehingga ilmu dari pelatihan dapat mempraktekan penyusunan laporan arus kas ini pada usaha yang dimiliki oleh keluarga siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, PKM ini memberikan pelatihan akuntansi dasar pelaporan laporan arus kas. PKM ini memberikan materi berupa PPT untuk dibahas, dipresentasikan pada saat pelaksanaan pelatihan. Selain PPT sebagai acuan materi yang berupa teori, di lampirkan juga beberapa contoh laporan arus kas dan cara penyusunannya.

Materi PPT akan di bagikan kepada siswa peserta pelatihan sebelum pelaksanaan pelatihan dengan harapan agar peserta membaca terlebih dahulu untuk mengetahui materi yang akan di bahas di pelatihan. Materi PPT ini juga dapat dimanfaatkan para siswa untuk untuk dibaca kembali serta dipraktekan agar menjadi bekal usaha mandiri pada masa depan. Pelatihan ini idealnya akan berkesinambungan juga diperlukan variasi pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri. Dengan demikian, diperlukan kerjasama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara dan kerjasama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi juga amat dibutuhkan demi mementaskan siswa/siswi panti sebagai manusia yang dapat mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah-langkah dan tahapan pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini disusun dengan membagi ke dalam dua sesi yaitu: a) Sesi 1 Pelatihan Akuntansi Penyusunan Laporan Arus Kas oleh Rini Tri Hastuti+ Tanya Jawab dan b) Sesi 2 Kuis dan penyebaran pooling angket untuk evaluasi kegiatan pelatihan yang telah selesai dilaksanakan oleh asisten mahasiswa.

Pada saat pelaksanaan direncanakan kami datang bertiga (satu orang dosen dan dua orang mahasiswa) ke lokasi SMAN 20 Tangerang yang berada di Jl. Paku Haji Kabupaten Tangerang. Kedatangan kami dengan membawa: a) Modul yang berisi materi pelatihan sebanyak 50 set;

b) Angket evaluasi pelaksanaan PKM sebanyak 50 set; c) Hadiah bagi peserta yang aktif sebanyak 5 set; d) Bingkisan snack sebanyak 50 set; dan e) Makan siang sebanyak 50 set.

Pada saat pelatihan ada beberapa pertanyaan yang dilemparkan ke siswa-siswi dan diberi hadiah bagi yang dapat menjawab. Hal ini dilakukan untuk mengambil perhatian siswa-siswi tersebut dan agar tidak mengantuk. Di akhir pelatihan akan disebar angket untuk evaluasi pelaksanaan PKM ini. Hasil rekap angket ini akan dipaparkan dalam Laporan Pertanggung Jawaban PKM. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dapat diketahui evaluasi hasil pelatihan dan juga minat siswa untuk topik pelatihan semester berikutnya. Peran serta pihak mitra dalam kegiatan PKM dalam beberapa hal, yaitu: a) Menyediakan ruangan kelas yang dibutuhkan untuk pelatihan; b) Menyediakan fasilitas ruangan seperti: spidol, penghapus, OHP kalau ada, pengeras suara, dan sebagainya; c) Menginformasikan pelatihan ini kepada para siswa yang akan mengikutinya; dan d) Menyediakan guru pendamping jika diperlukan.

Gambar 1.

Dokumentasi PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar ini mempuntai target agar siswa-siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dapat menambah ilmu tentang penyusunan laporan arus kas. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu diberikan penjelasan materi tentang pengertian laporan arus dan, komponen, manfaat dan metode penyusunannya. Materi dijelaskan oleh tim PKM, diberikan sesi untuk diskusi dan membahas materi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat dan argumen dari materi yang diberikan.

Setelah materi teori diberikan selanjutnya diberikan contoh kasus, cara pemecahanannya dan analisis dari pemecahan kasus tersebut. Kegiatan PKM yang dilakukan secara tatap muka selama dua jam, karena siswa peserta sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan penjelasan materi telah selesai, untuk melihat tingkat mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM memberikan soal berupa latihan yang diberikan kepada para siswa untuk tes pemahaman dan latihan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Dari jawaban kuis yang diserahkan kepada Tim PKM Untar menyimpulkan bahwa mereka telah dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang sangat baik.

Kegiatan PKM ini juga meningkatkan kemampuan teknis penyusunan laporan arus kas, transaksi atau aktivitas bisnis apa saja yang dilaporkan dalam laporan arus kas tersebut. Kegiatan PKM ini tentunya sekaligus sebagai media promosi dan menciptakan *perceived image* terhadap Jurusan Akuntansi FEB Untar. Selain itu, membantu Universitas Tarumanagara untuk mempromosikan Program Studi S1 Akuntansi FEB Untar. Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran kuisisioner pendek melalui *google forms* dan

dianalisis dengan menggunakan matrik indikator capaian kegiatan. Hasilnya dapat dilihat dari dua tabel berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Kuesinoner

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami tentang pengertian laporan arus kas	37	13	0
Saya memahami isi transaksi apa saja dalam laporan arus kas	40	10	0
Saya memahami bagaimana cara menyusun laporan arus kas	42	8	0

Tabel 2.
Matrik Indikator Capaian Kegiatan

Kegiatan	Indikator	Capaian
Pelatihan memahami dasar pentingnya laporan arus kas	Peningkatan kemampuan memahami dasar pentingnya laporan arus kas	Para siswa dapat memahami materi prinsip dasar laporan arus kas
Pelatihan memisahkan aktivitas transaksi dalam laporan arus kas	Peningkatan kemampuan aktivitas transaksi dalam laporan arus kas	Siswa dapat menentukan aktivitas transaksi dalam laporan arus kas
Pelatihan memahami dan penyusunan laporan arus kas	Peningkatan kemampuan penyusunan laporan arus kas	Para siswa dapat memahami penyusunan laporan arus kas

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan penyusunan laporan arus kas. Kegiatan PKM ini sepenuhnya mendapat dukungan dari mitra SMAN 20 TANGERANG baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan siswa-siswa di sekolah tersebut. Kegiatan PKM ini telah diselenggarakan pada hari Kamis, 29 Pebruari 2024. PKM dilakukan dengan pemaparan topik penyusunan laporan arus kas, diselingi tanya jawab kemudian dievaluasi dengan kuis / Latihan dan penyebaran angket evaluasi. Siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan diberi hadiah untuk menarik perhatian siswa selama pelatihan. Di akhir pelatihan dilakukan angket evaluasi yang didistribusi via google form. Laporan Akhir sebagai Pertanggung Jawaban kepada LPPM terdiri dari draft artikel prosiding SERINA 2024 untuk luaran wajib dan HKI sebagai luaran tambahan.

Kegiatan PKMyang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu ajang pengenalan dan pemasaran yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi siswa didik yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, sehingga keberlanjutan kerjasama ini akan dilakukan dengan memberikan topik-topik lain yang mendukung baik materi pembelajaran siswa ataupun materi baru yang kekinian. Wacana untuk hal tersebut, kedepan akan diarahkan untuk pemberian materi yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal tersebut diutamakan mengingat dalam kegiatan PKM ini berlandasan pada Road Map Kegiatan PKM dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIP-PKM). Materi penyusunan laporan arus kas adalah penting diketahui dalam menjalankan suatu usaha / kegiatan

kewirausahaan. Dengan memahami bagaimana Menyusun laporan arus kas, diharapkan dalam menjalankan usaha lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset usaha. Maka dalam kegiatan PKM ini akan diharapkan akan berkelanjutan serta dapat memberikan pelatihan berupa dasar-dasar literasi yang dapat mendukung dalam kegiatan berwirausaha. Pada tahap berikutnya (kegiatan PKM selanjutnya) diberikan materi lain yang mendukung dalam menjalankan usaha/wirausaha.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terimakasih kami untuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan biaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan Terima Kasih juga kami sampaikan untuk Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dan pihak terkait yang telah membantu Tim PKM Untar sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Amanza, A. H. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing)* (Skripsi). Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2: Laporan arus kas*. Salemba Empat.
- Simamora, H. (2001). *Akuntansi basis pengambilan keputusan bisnis* (Cetakan pertama, Jilid dua). Salemba Empat.
- Purnama. (2012). Pengelolaan dan pelaporan keuangan pada masjid. *Jurnal Akuntansi*, 45(1), 1–10.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting IFRS edition* (4th ed.). Wiley.